

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada An. A dengan bersihan jalan napas tidak telah melakukan lima langkah proses keperawatan dimulai dari melakukan pengkajian, menetapkan masalah keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi dari rencana yang disusun dan melakukan evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan pada An. A dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada ISPA, data dari pengkajian yang dilakukan An. A yaitu data subyektif ibu pasien mengatakan pasien batuk pilek selama 3 hari yang lalu, ibu pasien mengatakan pasien susah makan dan minum, ibu pasien mengatakan saat menelan makanan atau minuman pasien menangis kesakitan. Sedangkan dari data obyektif yaitu pasien tampak lemas, mukosa bibir lembab dan basah, tampak batuk berdahak, napas tampak cepat, pasien tampak lemas dan rewel, RR: 38x/menit, N: 125x/menit, Auskultasi: ronki, perkusi: hipersonor, sekret menumpuk di paru sebelah kanan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada An. A yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah keperawatan pada An. A adalah fisioterapi dada: identifikasi indikasi dilakukan fisioterapi dada, monitor status pernapasan, periksa segmen paru yang mengandung sekresi berlebihan, posisikan pasien dengan area paru yang mengalami penumpukkan sputum, gunakan bantal untuk membantu pengaturan posisi, lakukan perkusi dengan posisi telapak tangan ditangkupkan selama 3-5 menit, lakukan vibrasi dengan telapak tangan rata bersamaan ekspirasi melalui mulut, jelaskan tujuan dan prosedur fisioterapi dada.

### 4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan perawat yaitu: Intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah keperawatan pada An. A adalah fisioterapi dada: mengidentifikasi indikasi dilakukan fisioterapi dada, memonitor status pernapasan, memeriksa segmen paru yang mengandung sekresi berlebihan, memposisikan pasien dengan area paru yang mengalami penumpukkan sputum, menggunakan bantal untuk membantu pengaturan posisi, melakukan perkusi dengan posisi telapak tangan ditangkupkan selama 3-5 menit, melakukan vibrasi dengan telapak tangan rata bersamaan ekspirasi melalui mulut, menjelaskan tujuan dan prosedur fisioterapi dada.

### 5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu ibu pasien mengatakan pasien sudah tidak batuk

berdahak, sedangkan data obyektif yang penulis dapatkan yaitu pasien Pasien tampak lemas, mukosa lembab dan basah, pasien tampak rewel, RR: 32x/menit, S : 37,4°C, N : 125x/menit, Auskultasi : normal, Perkusi : sonor. Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa bersihan jalan napas tidak efektif pada An. A sudah teratasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini digunakan dalam pertimbangan memberikan asuhan keperawatan dalam hal pengelolaan pada anak bersihan jalan napas tidak efektif dengan ISPA sehingga mampu menulis karya ilmiah yang lebih baik dan mengembangkannya.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang perawatan ISPA pada anak usia *toddler*, mengingat pentingnya literature dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian kasus pada anak sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dalam pembuatan laporan.

### 3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan institusi kesehatan dapat menyediakan leaflet dan poster untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pengunjung mengenai ISPA pada anak.

#### 4. Bagi Masyarakat atau Keluarga Pasien

Diharapkan masyarakat atau keluarga pasien selalu menjaga kebersihan dan dapat melakukan tindakan keperawatan ISPA secara mandiri sesuai yang diajarkan untuk mengantisipasi bila mengalami ISPA dan memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat untuk berobat.